

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL KULIT MANGGIS (*Garcinia mangostana* Linn.) TERHADAP AKTIVITAS ENZIM ALANIN AMINOTRANSFERASE (ALT) TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN GALUR SPRAGUE DAWLEY YANG DIINDUKSI RIFAMPISIN**

Oleh

**INEZ SARASWATI**

Tuberkulosis (TB) merupakan masalah penting bagi kesehatan dan Indonesia menduduki peringkat ke-4 di dunia. Menurut WHO dalam *Global TB Report 2012*, tercatat sejumlah 294.732 kasus TB telah ditemukan dan diobati (data awal Mei 2010). Rifampisin adalah salah satu obat yang digunakan dalam pengobatan tuberkulosis. Namun, efek samping yang ditimbulkan diantaranya hepatotoksitas. Kulit manggis mengandung senyawa antioksidan yang cukup tinggi seperti xanthone dan antosianin. Untuk membuktikan hal ini, maka akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak etanol kulit manggis terhadap aktivitas enzim ALT pada tikus putih yang diinduksi rifampisin.

Penelitian ini bersifat eksperimental dengan *post only control group design* dengan sampel 25 tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur *Sprague Dawley* berumur 10-16 minggu selama 14 hari.

Hasil penelitian didapatkan aktivitas enzim ALT pada kelompok kontrol normal rerata sebesar 27,60 U/L, sedangkan pada kelompok yang diberikan rifampisin, aktivitas enzim ALT mengalami kenaikan menjadi sebesar 102,80 U/L. Kelompok tiga, empat dan lima yang diberi ekstrak etanol kulit manggis dosis 20 mg/100gBB, 40 mg/100gBB dan 80 mg/100gBB rata-rata aktivitas enzim ALT sebesar 80,40 U/L, 64,20 U/L dan 31,00 U/L. Hasil penelitian menunjukkan hasil perbedaan bermakna ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol kulit manggis memiliki manfaat dalam mencegah peningkatan aktivitas enzim ALT tikus putih galur *Sprague Dawley*.

**Kata kunci** : hepatotoksik, kulit manggis, rifampisin